

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penelitian berdasarkan penyelidikan terhadap fenomena sosial dan problem manusia. Seorang peneliti harus lebih realitas agar subyek yang akan diteliti dapat berkaitan erat dengannya.¹ Penelitian kualitatif dapat menghasilkan informasi yang deskriptif yaitu memberikan gambaran secara menyeluruh dan nyata terhadap situasi sosial yang diteliti. Data yang dikumpulkan dari analisis kualitatif harus dikelompokkan menurut kategori masing-masing dan kemudian dijabarkan dalam usaha untuk mencari jawaban masalah penelitian tersebut.

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data berupa informasi dari para mitra minuman Jiwa Maliter dari di wilayah Kabupaten Kudus dan owner dari minuman Jiwa Maliter baik melalui wawancara dan observasi tentang penerapan akad syirkah pada usaha Minuman Jiwa Maliter apakah sudah sesuai dengan hukum ekonomi Islam termasuk juga sistem usahanya.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris yaitu pendekatan penelitian yang digunakan dalam menggambarkan keadaan yang dilihat dilapangan secara apa adanya. Pendekatan empiris juga memberikan kerangka pembuktian atau pengujian untuk memastikan suatu kebenaran.³ Pendekatan empiris diharapkan dapat menggali data dan informasi sebaik mungkin tentang penerapan akad syirkah pada waralaba terhadap sistem bagi hasil ditinjau dari perspektif hukum ekonomi syariah pada usaha minuman Jiwa Maliter di Kabupaten Kudus.

¹ Elidawaty Purba dkk, *Metode Penelitian Ekonomi*, ed. Ronal Watrianthos, 1st ed. (Medan: Yayasan KIIta Menulis, 2021), 166.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Effendy, 1st ed. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

³ Suhardjono Suharsimi Arikunto, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, ed. Suryani, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). 201-204.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi tempat penelitian terletak di wilayah Kabupaten Kudus. Penulis memilih lokasi ini untuk diteliti dengan alasan bahwa di wilayah Kudus sendiri banyak pengusaha yang ingin membuka peluang bisnis berupa minuman yang memiliki cita rasa yang unik. Dengan begitu dapat menyerap lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang pada saat itu terdampak pandemi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan peneliti adalah sejak bulan Juni 2023 hingga penelitian ini selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang memiliki *key informan* (informan kunci), kemudian informan tersebut dimintai keterangan atau kasus-kasus kritis sesuai dengan fakta yang akurat untuk menggali data sebanyak-banyaknya. Subyek penelitian juga bisa dikatakan sebagai responden, yaitu seseorang yang dapat memberikan respon terhadap perlakuan yang diberikan kepadanya. Subyek penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer yaitu tokoh utama yang dijadikan penelitian, sedangkan subyek sekunder merupakan pemeran pendukung yang dijadikan sebagai referensi data tambahan yang dapat memperkuat data yang dikemukakan oleh subyek primer. Sehingga dalam penelitian ini subyek primer adalah pemilik usaha minuman Jiwa Maliter yaitu Bapak Ahmad Ali Ustadi, sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini adalah mitra minuman Jiwa Maliter yang bernama Bapak Hardyan Dany Wibowo, dan pembeli minuman Jiwa Maliter yang bernama Ririn.

D. Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang sulit dipisahkan dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki ciri khas yaitu penelitian yang hanya bisa dilakukan pada situasi alamiah, langsung ke sumber data, penyajian data dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan tidak ada angka-angka, lebih menekankan analisis data secara induktif dari data yang sudah diamati. Data yaitu sekumpulan kejadian nyata yang menjadi bahan mentah selanjutnya dalam pengolahan data bisa

mendapatkan informasi yang bermanfaat.⁴ Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data, sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dikenal juga sebagai data asli atau data yang mempunyai sifat *up to date* (terbaru). Untuk itu agar dapat memperoleh data primer seorang peneliti dapat mengumpulkan secara langsung melalui observasi, wawancara, penyebaran kuesioner dan diskusi terfokus. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara pada narasumber dan pengamatan langsung ke tempat penelitian. Data primer ini berasal dari pemilik usaha minuman Jiwa Maliter, mitra, serta pembeli yang berada di Kabupaten Kudus.⁵
2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung artinya sumber data penelitian yang diperoleh melalui pihak lain. Dalam hal ini sudah jelas bahwa baik data primer maupun data sekunder mempunyai perbedaan yang terletak pada pengumpulan data, sumber data dan bentuk datanya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder berupa dokumentasi dari hasil pengamatan pada usaha minuman Jiwa Maliter yang berada Kabupaten Kudus.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang sistematis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dapat melalui berbagai sumber, setting dan berbagai cara. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dalam konteks ini validitas, reliabilitas, dan triangulasi sudah dilakukan dengan benar. Untuk itu dalam mencari data yang konkret maka penelitian ini menggunakan metode-metode diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang mana peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. M.Kes Dr. M. Choiroel Anwar, SKM, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015).

⁵ Abd. Hamid Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, ed. Mustakim, 1st ed. (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 185-186.

⁶ Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, Sri Kasnelly, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, ed. Mustakim, 1st ed. (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 185-186.

mengamati hal-hal yang ada hubungannya dengan tempat, kegiatan, pelaku, peristiwa, waktu, dan tujuan.⁷ Observasi diperlukan untuk meninjau objek. Jadi fungsi observasi dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang permasalahan yang dijadikan topic dalam penelitian ini. Observasi menuntut adanya pengamatan terperinci dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: pelaku, tempat, kegiatan, objek, perbuatan waktu, kejadian atau peristiwa dan perasaan. Sehingga dalam praktiknya peneliti mengamati konsep syirkah yang dijalankan franchise minuman Jiwa Maliter dengan para mitra secara nyata yang terjadi di lapangan serta menangkap gejala-gejala yang tampak sesuai dengan kenyataan yang ada.⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan data yang didapatkan dari kutipan langsung melalui pembicara secara langsung (tatap muka), dimana peneliti akan menanyakan pertanyaan secara langsung suatu obyek yang telah disusun sebelumnya. Dalam wawancara biasanya berisi tentang daftar pertanyaan yang mencakup, konsep, data, fakta pendapat dan evaluasi yang menghubungkan dengan titik fokus masalah yang akan diteliti. Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan secara tatap muka antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi.⁹

Wawancara dibedakan menjadi dua, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur Semua pertanyaan sudah tertulis dalam daftar pertanyaan sehingga pewawancara dapat dengan mudah melakukan interview atau mungkin saja dapat menghafalnya diluar kepala supaya percakapan menjadi lancar. Sedangkan wawancara tidak berstruktur semua pertanyaan dapat diajukan bebas kepada narasumber, lebih bersifat tidak resmi. Narasumber dapat menjawab semua pertanyaan sesuka hatinya,

⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*.

⁸ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 1st ed. (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 37-38.

⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 82.

tetapi terkadang dalam pengolahan dan menganalisis data lebih tidak terarah.¹⁰

Metode wawancara dalam penelitian ini untuk mencari data secara langsung dilapangan dengan menanyakan pertanyaan kepada orang yang menjadi informan yaitu Bapak Ali Ustadi selaku pemilik usaha minuman Jiwa Maliter, Bapak Hardiyan Dany Wibowo selaku mitra minuman Jiwa Maliter dan Mbak Ririn selaku konsumen minuman Jiwa Maliter. Hal ini dilakukan supaya hasil data yang diteliti valid sesuai dengan informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik dokumentasi digunakan untuk menyatakan obyek, peristiwa dan tindakan-tindakan yang bisa menambah pemahaman peneliti terhadap fenomena yang akan diteliti. Dokumentasi merupakan bagian dari pelengkap dalam penelitian kualitatif, ini dapat berupa dokumen berbentuk gambaran, tulisan dan karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto dan gambar dari kegiatan pada saat penjual yang dilakukan mitra pada usaha minuman Jiwa Maliter serta dokumentasi salah satu pembeli minuman Jiwa Maliter.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif validitas data harus sesuai dengan apa yang sebenarnya ada dalam dunia kenyataan. Antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya pada obyek penelitian itu tidak boleh berbeda. Maka dari itu hasil penelitian kualitatif harus tetap dan sesuai antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan kenyataan yang sudah ada di lapangan. Validitas hasil penelitian ada yang mempunyai sifat eksternal maupun internal.

Validitas internal adalah validitas yang dapat digunakan untuk memverifikasikan sejauh mana hubungan sebab-akibat dengan situasi pengujian dan penelitian, sedangkan validitas eksternal merupakan

¹⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 82-85.

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 76.

tujuan utama peneliti dalam menemukan hubungan sebab-akibat.¹² Ada empat standart utama dalam memperkuat hasil keabsahan data penelitian kualitatif yaitu standar kredibilitas, konfirmabilitas, transfrabilitas dan dependabilitas. Namun yang lebih utama adalah standar kredibilitas. Kredibilitas didefinisikan sebagai kepercayaan yang dapat ditempatkan kebenaran dari hasil temua penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, maka dari itu ubtuk menguji kredibilitas dapat menggunakan berbagai cara antara lain:

1. Menambah perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan waktu pengamatan yaitu peneliti kembali terjun langsung ke lapangan untuk mencari data untuk diamati kembali. Hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan narasumber dan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka dan saling percaya agar tidak ada informasi yang ditutupi, sehingga informasi yang didapat akan lebih bernilai kredibilitasnya karena kehadiran peneliti sepenuhnya efektif.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu hal yang digunakan dalam pengecekan data yang sudah didapat dalam penelitian. Dengan begitu, data akan lebih dipercaya. Dengan triangulasi peneliti dapat terbantu dalam mengurangi kecurigaan dengan menguji keakurasian data yang didapat dari narasumber.¹⁴ Ada beberapa jenis dari triangulasi antara lain sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Dengan adanya triangulasi sumber setelah data dianalisis sumber-sumber dari data harus didefinisikan, dipisahkan dan dikategorikan sesuai dengan spesifik dari masing-masing sumber data tersebut. Setelah mendapatkan kesimpulan temuan maka peneliti harus meminta kesepakatan dari sumber-sumber tersebut.

¹² Rifka Agustianti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Ni Putu Gatriyani dan Nanny Mayasari, 1st ed. (Makassar: Tohar Media, 2022), 180.

¹³ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 180-181.

¹⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. Dewi Esti Restiani, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2020).

b) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara pengecekan data melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, yang mana harus dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. Misalnya waktu yang gunakan peneliti yaitu pagi dan siang hari. Hal ini dapat memebrikan data yang lebih valid sehingga data lebih meyakinkan.

c) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan pada data yang sudah diperoleh dari sumber yang sama tetapi teknik yang digunakan berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.¹⁵

3. Meningkatkan ketekunan dan ketelitian

Dengan meningkatkan ketekunan dan ketelitian peneliti dapat menemukan hal-hal baru yang mungkin saja dalam pengamatan sebelumnya belum dilaporkan sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh adalah data yang sudah lengkap atau masih kurang lengkap.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data, mencari pola atau tema, dan mengkategorikan data untuk memahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak awal, saat dan akhir proses penelitian berlangsung. Menurut Bogdan analisis data diartikan sebagai proses mencari dan menyusun sistematis data yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami dan temuannya bisa dipahami orang lain.

Analisis data yang digunakan berorientasi pada pendekatan deskriptif kualitatif yang mana hasil yang diperoleh dari narasumber akan dianalisis agar memperoleh gambaran mengenai konsep kerja sama dan sistem bagi hasil dari usaha minuman Jiwa Maliter. Menurut Miles dan Huberman aktivitas analisis data harus dilakukan

¹⁵ Rifka Agustianti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. Ni Putu Gatriyani dan Nanny Mayasari, 1st ed. (Makassar: Tohar Media, 2022), 182-185.

¹⁶ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 187.

terus-menerus sampai data tersebut mencapai tahanan jenuh.¹⁷ Proses dalam analisis data dibagi menjadi 3 bagian antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, dan memilih hal-hal yang dapat dijadikan bahan, dan memfokuskan pada hal-hal penting saja serta mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya dan mencarinya apabila dibutuhkan. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah dengan menyeleksi data yang sudah terkumpul, selanjutnya data diringkaskan berdasarkan uraian yang cukup jelas, dan langkah yang terakhir adalah menggolongkan temuan data yang sudah diperoleh.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian yang singkat, seperti, tabel, pictogram, grafik, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang terjadi di lapangan.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Kesimpulan dapat menjawab apa yang ada di rumusan masalah ataupun tidak. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Temuan tersebut berupa kausal atau interaktif, dapat juga berupa teori. Dalam langkah verifikasi yang dapat dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, meskipun data tersebut tergolong ke dalam data yang tidak bermakna.¹⁸

¹⁷ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, ed. Arya Lawa Manuaba, 1st ed. (Bali: Nilacakra, 2018), 1.

¹⁸ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas, 1st ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 172-174.